

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL E-JOURNAL
LEGAL STANDING : JURNAL ILMU HUKUM**

(Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Gagasan Konsep/Penelitian yang Telah Dilakukan,
Times New Roman 12 spasi 1, Bold)

***Penulis Pertama¹, Penulis Kedua²** (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

¹(Jurusan/Prodi, Nama Perguruan Tinggi/Universitas, Alamat, Negara) (12)

²(Jurusan/Prodi, Nama Perguruan Tinggi/Universitas, Alamat, Negara) (12)

Alamat e-mail (Times New Roman 12, spasi 1)

ABSTRACT

Abstract contains a brief description of the problem and research objectives, methods used, and research results. The pressure of writing abstracts, especially on research results (research). If in the form of written ideas the emphasis is on the concept and discussion. Abstract written in English and Indonesian. Abstract typing is done single-spaced with narrower margins than the right and left margins of the main text. Key words need to be included to describe the scope of the study being discussed and the main terms that underlie the study. Key words can be a single word or a combination of words. The number of key words is 3-5 words. These keywords are required for computerization. Searching for research or writing titles and abstracts is made easier with these key words. (Times New Roman 12, spasi 1, italic)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian, Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian (Penelitian). Jika dalam bentuk gagasan tertulis di tekankan pada konsep serta pembahasannya. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Indonesia. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah kajian yang dibahas dan istilah-istilah pokok yang mendasari dari kajian tersebut. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci sebanyak 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian atau tulisan dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata Kunci: *isi, format, artikel.* (Times New Roman 12, spasi 1, italic)

A. PENDAHULUAN (Arial 12, Bold, spasi 1, spacing before/after 6 pt)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan dan manfaat penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi (atau mengikuti

ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan). Bagi artikel dalam bentuk gagasan ilmiah, bagian pendahuluan berisi: Latar belakang yang mendasari munculnya gagasan/konsep tersebut.

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada *e-journal* tersebut. Format artikel di dalam Buku Pedoman ini merupakan format umum yang disepakati untuk *ejournal* Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum, yang menjadi gaya selingkung dari *ejournal* Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word 2007/2010, dan selanjutnya disimpan dalam format rtf/ms word 2003-2007. File template format artikel ini dan dapat diunduh di journal.umpo.ac.id/index.php/legalstanding. Template ini dapat dijadikan penulis artikel sebagai sarana informasi untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam *e-journal* Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum.
(Times New Roman 12, spasi 1.5, spacing before 0 pt, after 0 pt)

B. METODE (Arial 12, Bold, spasi 1, spacing before/after 6 pt)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok dari bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) bidang penelitian (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”. (Times New Roman 12, spasi 1.5, spacing before 0 pt, after 0 pt)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN (Arial 12, Bold, spasi 1, spacing before/after 6 pt)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dituliskan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan atau sosiologis dan atau secara konseptual atau normatif diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

1. Singkatan dan Akronim (Arial 12, Bold, spasi 1, spacing before/after 6 pt)

Singkatan yang sudah umum seperti seperti UU, UUD, MK, MA, PN, PA, PTUN, dll tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: KY diberikan keterangan (Komisi Yudisial) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

2. Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Format Tabel* (spasi 1, spacing before/after 6 pt)

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

3. Kutipan dan Referensi

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber referensinya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan referensi yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua referensi yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kaulitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, referensi, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Eggen dan Kauchak menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi mengajar yang memberikan peran terstruktur bagi siswa seraya menekankan interaksi antarsiswa. Karakteristiknya mirip dengan belajar kelompok, tetapi pembelajaran ini lebih terstruktur dan memberikan peran spesifik bagi siswa. Referensi di berikan footnote atau catatan kaki

Referensi adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Referensi memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dengan nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam referensi hanya nama akhir. Referensi dapat dituliskan di awal, di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Referensi ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Referensi diberikan tanda *bodynote* atau *APA style 6 th edition*, (Febriansyah, 2016).

Nama dua pengarang atau lebih dalam karya yang sama dapat ditulis sebagai berikut, (Febriansyah & Purwinarto, 2020);(Febriansyah, Indiantoro, & Izziyana, 2021). Agar lebih terarah disarankan untuk menggunakan *Reference Tool* Semisal *Mendeley*, *Zotero* atau *End Note*. (*Times New Roman 12, spasi 1.5, spacing before 0 pt, after 0 pt*)

4. Penulisan Daftar Rujukan

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai referensi. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap referensi dan petunjuk sumber referensi, Daftar pustaka harus terbaru minimal 3 tahun terakhir dan diutamakan jurnal. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan dalam Pedoman ini yaitu menggunakan *style APA 6th Edition*.

D. SIMPULAN (*Arial 12, Bold, spasi 1, spacing before/after 6 pt*)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Pada bagian ini juga memuat saran. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan. (*Times New Roman 12, spasi 1.5, spacing before 0 pt, after 0 pt*)

E. DAFTAR RUJUKAN (*Arial 12, Bold, spasi 1, spacing before/after 6 pt*)

Febriansyah, F. I. (2016). *Keadilan Berdasarkan Pancasila (Dasar Filosofis dan Ideologis Bangsa)*. Yogyakarta: Deepublish.

Febriansyah, F. I., Indiantoro, A., & Izziyana, W. V. (2021). The Urgency of the Prenuptial Agreement as an Early Marriage Agreement. In *1st International Conference Of Education, Social And Humanities (INCESH 2021)* (pp. 149–155). Atlantis Press.

Febriansyah, F. I., & Purwinarto, H. S. (2020). Pertanggungjawaban Pidana bagi Pelaku Ujaran Kebencian di Media Sosial. *Jurnal De Jure*, 20(2), 177–188.

(*Times New Roman 12, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt*)